

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya akan dikemukakan saran teoritis dan praktis yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

5.1.1 Kompetensi Interpersonal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kompetensi interpersonal pada mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi interpersonal pada mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas sudah memiliki inisiatif dalam memulai interaksi, *self-disclosure* (bersikap terbuka), kemampuan asertif (mengungkapkan keinginan dan menolak yang tidak diinginkan), *emotional support* (kemampuan memberikan dukungan emosional), dan *conflict management* (kemampuan dalam menatasi konflik).
2. Apabila dilihat berdasarkan aspek dari kompetensi interpersonal, aspek kemampuan berinisiatif memiliki nilai *mean* tertinggi yang menunjukkan bahwa subjek dapat memulai interaksi dengan anggota kelompoknya. Aspek

kemampuan bersikap asertif memiliki nilai *mean* terendah yang menunjukkan bahwa dibandingkan dengan empat aspek kompetensi interpersonal lain, kemampuan subjek untuk melakukan sesuatu yang diinginkan atau menolak melakukan hal yang tidak diinginkan tanpa melukai perasaan orang lain perlu ditingkatkan.

5.1.2 Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran manajemen waktu pada mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas sebagai berikut:

1. Manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas berada pada kategori sedang. Artinya, mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas mampu menetapkan tujuan dan prioritas, mengatur jadwal dan membuat perencanaan, dan melakukan pencatatan dan pemeriksaan, namun masih belum optimal.
2. Jika ditinjau berdasarkan nilai *mean* aspek manajemen waktu yang diperoleh pada hasil penelitian, diketahui bahwa aspek yang memiliki nilai *mean* tertinggi ialah aspek penetapan tujuan dan prioritas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa subjek mampu menetapkan tujuan berdasarkan apa yang ingin dicapai dan membuat prioritasnya. Kemudian, aspek dengan nilai *mean* terendah ialah aspek mekanisme perencanaan dan penjadwalan, yang

menunjukkan bahwa membuat perencanaan dan menyusun jadwal perlu ditingkatkan.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil yang diperoleh, berikut ini saran-saran penelitian untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan populasi yang lebih luas, seperti pada seluruh mahasiswa yang berwirausaha di Universitas Andalas. Hal ini mengingat kompetensi interpersonal dan manajemen waktu tidak hanya perlu dimiliki oleh mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok saja, melainkan seluruh mahasiswa yang berwirausaha di Universitas Andalas untuk menunjang keberhasilan wirausaha.
2. Penelitian ini hanya melihat gambaran kompetensi interpersonal dan manajemen waktu pada mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas. Maka, bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat melihat hal lain yang berhubungan dengan kompetensi interpersonal dan manajemen waktu, khususnya pada mahasiswa wirausaha.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran-saran penelitian untuk mahasiswa dan Universitas.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Pada variabel kompetensi interpersonal mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas, aspek *self-disclosure* merupakan aspek dengan nilai *mean* terendah, maka aspek tersebut perlu ditingkatkan dengan cara mulai mengungkapkan diri, bersikap terbuka dan memberikan perhatian kepada orang lain terutama anggota kelompok kewirausahaan.
- b. Manajemen waktu mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas perlu meningkatkan manajemen waktu dengan cara menetapkan tujuan yang jelas, membuat prioritas, menyusun rencana dan jadwal dari tujuan yang ingin dicapai, serta melakukan pencatatan dan evaluasi berdasarkan jadwal yang telah dibuat.

2. Bagi Universitas

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang berwirausaha secara berkelompok di Universitas Andalas memiliki kompetensi interpersonal baik dan manajemen waktu yang cukup baik, diharapkan kepada Universitas agar dapat

mengoptimalkan program-program pendukung kewirausahaan yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa wirausaha.

